

## **BAB V**

### **SIMPULAN dan SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sinar Buana Lestari berawal dari sebuah perusahaan kecil yang kemudian berkembang pesat dari tahun ke tahun dengan didukung oleh pertambahan jumlah karyawan, jumlah mesin produksi dan luas tanah. Perusahaan ini bergerak di bidang stationary yang memproduksi buku gambar, kertas HVS, kertas fotokopi, kertas folio, dll. Aktivitas perusahaan dimulai dengan membeli barang setengah jadi berupa kertas lembaran yang masih berukuran besar, kemudian dibentuk sesuai pesanan dan dipotong-potong.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Sinar Buana Lestari telah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur organisasi dan pemisahan tugas yang jelas sehingga setiap orang dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab dan tugas apa saja yang harus ia kerjakan.

Proses penerimaan order pada Sinar Buana Lestari dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada dan transaksi yang terjadi dicatat pada hari itu juga ke dalam dokumen atau catatan *prenumbered* untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan. Adanya formulir-formulir yang digunakan pada proses penerimaan order sampai dengan penagihan yang dirancang secara sederhana, lengkap dan *prenumbered* sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pemeriksaan atau penelusuran serta ditandatangani oleh pejabat yang berwenang untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

## **5.2 Kelemahan**

Penyimpangan masih dapat terjadi karena Sinar Buana Lestari memiliki keterbatasan. Dalam proses penerimaan order sampai dengan pengiriman barang, terkadang perusahaan lupa memberi tahu kepada pelanggan bila terjadi keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan karena hal-hal yang tidak dapat dihindari, misalnya macet, kekurangan armada pengiriman, atau keterlambatan pengiriman barang dari supplier. Perusahaan juga sering ceroboh dalam mencatat pesanan barang sehingga terjadi retur. Selain itu, penulis juga menemukan fakta bahwa perusahaan belum membuat flowchart arus barang dari mulai saat pelanggan memesan sampai dengan penagihan dan bagian akuntansi.

## **5.3 Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap ketepatan waktu pengiriman barang, penulis memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan-masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, di antaranya:

1. Untuk mengurangi retur sewaktu terjadi pemesanan melalui telepon atau salesman, maka pihak perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang lebih detail mengenai barang yang akan dipesan pelanggan. Misalnya dengan mencantumkan kode barang, kemudian disesuaikan dengan nama, harga dan kuantitas barang.
2. Sebagai perusahaan yang sudah berkembang, Sinar Buana Lestari sebaiknya membuat flowchart arus barang sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitasnya

yang dimulai pada saat penerimaan order sampai dengan penagihan, agar jangan sampai ada formulir atau dokumen lain yang terlewatkan.